

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Perancangan video iklan layanan masyarakat “*Saring Sebelum Sharing*” dilakukan sebagai media edukasi literasi digital bagi remaja, khususnya siswa SMKN 1 Puhpelem. Karya ini dirancang menggunakan pendekatan storytelling, humor ringan, serta visual yang dekat dengan kehidupan sehari-hari remaja agar pesan dapat disampaikan secara lebih komunikatif dan mudah dipahami. Melalui konflik mengenai penyalahgunaan akun dan penipuan digital, karya ini bertujuan membangun kesadaran remaja terhadap pentingnya verifikasi informasi sebelum mempercayai maupun menyebarkannya di media digital.

Hasil perancangan menunjukkan bahwa media audio visual berbasis media sosial, khususnya Instagram, mampu menjadi sarana edukasi yang sesuai dengan karakteristik remaja sebagai pengguna aktif media digital. Pendekatan yang ringan, relatable, dan tidak menggurui dinilai lebih efektif dalam menarik perhatian audiens serta membantu penyampaian pesan literasi digital secara lebih realistis dan dekat dengan kondisi kehidupan remaja saat ini.

5.2 Saran

Dalam pengembangan karya selanjutnya, diperlukan penguatan pada bagian pembuka (*hook*) dan pengembangan konflik yang lebih aktual agar video mampu menarik perhatian audiens sejak awal serta lebih relevan dengan perkembangan isu digital saat ini. Selain itu, durasi video juga perlu dibuat lebih singkat dan padat agar sesuai dengan karakteristik konsumsi konten remaja pada media sosial.

Bagi pembuat karya iklan layanan masyarakat, pemilihan media distribusi, strategi komunikasi, serta pendekatan visual perlu disesuaikan dengan karakteristik target audiens agar pesan edukasi dapat tersampaikan

secara lebih efektif. Penggunaan storytelling dan pendekatan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari juga dapat menjadi strategi untuk meningkatkan keterlibatan audiens terhadap pesan sosial yang disampaikan.

